

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sutedi, 2011), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sehingga sifat penelitian ini menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang dan tempat dimana data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian (Arikunto, 2006). Subjek dari penelitian ini adalah mata kuliah *Shokyuu*

Dokai yang meliputi pengajar dan mahasiswa, sedangkan objek penelitian ini adalah cerita bergambar dalam *website "Hukumusume"* yang digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah *Shokyuu Dokai* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, Sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat 1 tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 47 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti hanya datang mengamati kegiatan penelitian yang berlangsung tanpa harus ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini akan dilakukan secara terang-terangan, dimana pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Pelaksanaan observasi pada penelitian ini sebanyak satu siklus pembelajaran

Tabel 3.1

Jadwab Observasi Penerapan Media Belajar Cerita Bergambar dalam Website “Hukumusume” pada Mata Kuliah Shokyuu Dokkai

No	Kegiatan	Hari dan Tanggal
1	Observasi 1	Selasa, 29 Februari 2019
2	Observasi 2	Selasa, 05 Maret 2019
3	Observasi 3	Selasa, 12 Maret 2019
4	Observasi 4	Selasa, 26 Maret 2019
5	Observasi 5	Selasa, 09 April 2019

Tabel ini berisi tentang jadwal kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan pada kelas A

dan B mata kuliah *shokyuu dokkai* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Penggunaan angket ini untuk mendapatkan data dari mahasiswa berupa tanggapan mereka terhadap penggunaan media belajar cerita bergambar dalam *website "hukumusume"* pada mata kuliah *shokyuu dokkai*. Adapaun angket yang digunakan adalah jenis angket terbuka dan tertutup.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini agar peneliti mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih dalam dan lebih lengkap, karena peneliti masih belum mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga

peneliti tidak menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan (wawancara terstruktur). Wawancara dilakukan untuk menanyakan bagaimana tanggapan pengajar terhadap penggunaan media tersebut.

4. Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan kisi-kisi angket.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan format pengamatan yang disusun oleh item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Berikut adalah pedoman observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Penelitian

(Penerapan Media Cerita Bergambar dalam *Website “Hukumusume”* Pada

Mata Kuliah *Shokyuu Dokkai* Tahun Ajaran 2018-2019)

No	Sudut Pandang	Poin Observasi
1	Data Demografi	Hari
		Tanggal
		Waktu
		Tempat
		Jumlah Mahasiswa
		Materi
2	Pembelajaran	Alur Pembelajaran yang berlangsung
3	Media	Penerapan media belajar cerita bergambar dalam <i>website</i> “ <i>hukumusume</i> ” pada proses pembelajaran
4	Respon Mahasiswa	Perilaku mahasiswa selama pembelajaran
		Tanggapan yang diberikan terhadap Penerapan media

b. Kisi-kisi Angket

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket

(Penerapan Media Cerita Bergambar dalam *Website* “*Hukumusume*”

Pada Mata Kuliah *Shokyuu Dokkai* Tahun Ajaran 2018-2019)

No	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Pembelajaran Dokkai	Media Ajar	1,2,3,4	4
		Meningkatkan Kemampuan Menyerap Informasi	5,6,7,8	4
		Menambah Wawasan Budaya Jepang	9	1

No	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
2	Respon Terhadap Penggunaan Website "hukumusume"	Bunpou yang digunakan	10	1
		Kosakata mudah dipahami	11	1
		Huruf kanji mudah dimengerti	12	1
		Ilustrasi atau gambar	13	1
		Isi atau makna cerita mudah dipahami	14	1
		Meningkatkan Kemampuan Membaca	15	1
		Tanggapan terhadap penggunaan media	16	1
		Kesan-kesan setelah penggunaan media	17	1

5. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017). Analisis data dilakukan dalam empat tahapan, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Collection*

Data collection atau pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian secara langsung, yaitu pada saat melakukan observasi. Pada saat melakukan observasi, peneliti tidak lupa mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket dituju untuk mengumpulkan data tentang pendapat pembelajar terhadap penggunaan media belajar, sedangkan wawancara dituju untuk mengetahui tanggapan pengajar terhadap media belajar yang telah diterapkan.

b. *Data Reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan proses merangkum data yang terkumpul, mencatat hal-hal pokok dan penting, dan menghilangkan hal-hal atau data yang dianggap kurang penting atau tidak diperlukan supaya peneliti fokus pada data yang dianggap penting.

Penyajian data ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul. Untuk mempermudah hal tersebut, peneliti mengurangi atau menghilangkan hal-hal yang kurang penting, seperti beberapa jawaban responden yang kurang berkaitan atau kurang sesuai dengan penggunaan media yang diteliti.

c. *Data Display*

Data display atau penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang telah diteliti. Data yang diambil dari observasi, angket dan wawancara disajikan dalam bentuk tabel dan uraian teks naratif.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion drawing/verification atau penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan hasil data yang telah disajikan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk uraian kalimat deskripsi dengan kalimat atau gaya bahasa yang mudah dipahami.